

## **PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS *ONLINE* MENGGUNAKAN TELEPON PINTAR**

**Sahdan Maulana, Ayu Fitrianingrum, Abieza Satya Damara,  
Enno Astri Quinta, Evie Puspita Sari, Kartiko Hariputra,  
M. Ilham Mu'arief, vUtari Ayuningrum Zuti, Taufik Raharjo,**

**Politeknik Keuangan Negara STAN**

Abstract

The object of this community service is SME Dpp.bookstore. The purpose of this community service activity is to raise awareness of the importance of accounting for and equip skills in financial management or accounting with the Android-based "SME Accounting" application. This community service activity is in the form of direct assistance to BUMK managers. The result of this community service activity is an increase in understanding the importance of managing business financial administration and accounting by using the "SME Accounting" application. The obstacle faced is no evidence is collected for every transaction that occurs by the SME business owner Dpp. Bookstore.

*Keywords:* accounting, service, SME

Abstrak

Objek kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Dpp.Bookstore. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menumbuhkan kesadaran akan pentingnya akuntansi dalam menjalankan usaha dan membekali keterampilan dalam pengelolaan keuangan atau akuntansi dengan aplikasi "Akuntansi UKM" berbasis Android. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan secara langsung kepada pemilik usaha UMKM. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman pentingnya pengelolaan administrasi keuangan usaha dan akuntansi dengan menggunakan aplikasi "Akuntansi UKM". Kendala yang dihadapi adalah tidak dikumpulkannya bukti-bukti setiap transaksi yang terjadi oleh pemilik usaha UMKM Dpp.Bookstore.

*Kata Kunci:* akuntansi, pengabdian, umkm

### **A. PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) analisis situasi; (2) permasalahan mitra; (3) solusi yang ditawarkan; dan (4) target luaran.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Pemerintah Indonesia pun memandang penting keberadaan para pelaku UMKM. Buktinya, UMKM bersama dengan Koperasi memiliki wadah secara khusus di bawah Kementerian Koperasi dan UKM.

Perhatian tinggi yang diberikan kepada para pelaku UMKM tersebut tidak lain sebagai wujud pemerintah dalam menyangga ekonomi rakyat kecil. Apalagi, UMKM mampu memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di sektor bawah.

Setidaknya, ada tiga peran UMKM yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut adalah 1) Sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan. Peran UMKM penting yang pertama adalah sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang

kemiskinan. Alasan utamanya adalah, tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Hal ini terbukti dalam data milik Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2011. Disebutkan, lebih dari 55,2 juta unit UMKM mampu menyerap sekitar 101,7 juta orang. Angka tersebut meningkat menjadi sekitar 57,8 juta unit UMKM dengan jumlah tenaga kerja mencapai 114 juta orang. 2) Sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil. UMKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM memiliki lokasi di berbagai tempat. Termasuk di daerah yang jauh dari jangkauan perkembangan zaman sekalipun. 3) Memberikan pemasukan devisa bagi negara

Data dari Kementerian Koperasi dan UKM di tahun 2017 menunjukkan tingginya devisa negara dari para pelaku UMKM. Angkanya pun sangat tinggi, mencapai Rp88,45 miliar. Angka ini mengalami peningkatan hingga delapan kali lipat dibandingkan tahun 2016 (Kompasiana.com, 24/08/2017).

Umkm Dpp.Bookstore merupakan usaha umkm yang bergerak dibidang penjualan buku-buku islami secara *online*, sejauh ini promosi atas barang dagangan dilakukan melalui media sosial instagram dan pemesanan/ order langsung melalui *whatsapp*. Sebab itulah umkm Dpp.Bokstore tidak mempunyai toko/ outlet fisik yang menjajakan barang dagangan, sehingga penyimpanan barang dagang tersebut dilakukan dirumah tempat tinggal sendiri, beralamat di jalan cendana no 55, kecamatan tanjung senang, kota bandar lampung.

Usaha umkm Dpp.Bookstore dimulai sejak tahun 2016 dan dijalankan sendiri oleh pemilik langsung, Dita Putra Pamungkas. Dalam menjalankan usahanya tersebut, pemilik usaha sendirilah yang mengerjakannya dan sampai saat ini tidak memiliki asisten / pegawai yang membantu mengurus usaha ini. Selama ini pembelian barang dagang dilakukan hanya ke satu agen saja di jakarta

### Permasalahan

Melihat kondisi umkm Dpp.Bookstore saat ini dan proyeksi ke depan, maka kami selaku pengabdian melihat pentingnya perangkat administrasi keuangan yang mudah namun sangat membantu pengelolaan dalam mencatat transaksi hingga membuat laporan keuangan tanpa harus belajar mengenai akuntansi dan manajemen keuangan. Berkenaan dengan kendala tersebut, maka perlu adanya alat bantu dalam membuat administrasi keuangan usaha mereka.

Dalam rangka membantu pembuatan administrasi keuangan usaha umkm Dpp.Bookstore dalam rangka monitoring kinerja usaha, maka perlu adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa Asistensi Pembuatan Laporan Keuangan Bagi umkm dengan bantuan aplikasi sebagai alat bantu pembuatan administrasi keuangan yang mudah digunakan.

Asistensi pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi "AKUNTANSI UKM" yang dapat diunduh secara gratis dari *playstore* pada telepon pintar berbasis android. Kegiatan ini merupakan adopsi dari kegiatan *Business Development Service* (BDS) yang pernah dilakukan oleh Raharjo (2018) di Kantor Wilayah Bali Direktorat Jendral Pajak.

Aplikasi ini sangat memudahkan penggunaannya terutama yang belum pernah belajar dan belum paham akuntansi. Menu pada aplikasi ini didesain sedemikian rupa agar penggunaannya dapat menginput transaksi usaha tanpa perlu dipusingkan dengan permasalahan debit kredit dan kebijakan akuntansi yang cukup rumit bagi kebanyakan pelaku umkm. Setelah data transaksi diinput dengan cara yang sederhana, maka aplikasi secara otomatis akan memprosesnya menjadi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan atau neraca.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain :

- a. Menumbuhkan kesadaran para pelaku umkm akan pentingnya akuntansi bagi usaha mereka;
- b. Membekali keterampilan dalam pengelolaan keuangan atau akuntansi dengan aplikasi “Akuntansi UKM” berbasis Android;

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Masalah dan rencana solusi

Identifikasi masalah dilakukan melalui wawancara dengan pemilik usaha umkm. Salah satu kendalanya adalah Sumber Daya Manusia yang mampu mengelola keuangan umkm. Pengetahuan akuntansi dan pembuatan Laporan Keuangan pemilik UMKM Dpp.Bookstore masih sangat minim.

Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan atau akuntansi, maka kami mengajukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pengelolaan keuangan umkm dengan menggunakan aplikasi digital yang bisa disematkan di telepon pintarnya. Aplikasi yang akan digunakan adalah aplikasi “akuntansi UKM”.

Aplikasi ini dipilih karena kemudahan dalam penggunaan dan sesuai dengan akidah akuntansi yang berlaku. Selain itu dalam aplikasi ini terdapat pula panduan penggunaan berikut contoh-contohnya.

### Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan ini adalah koordinasi internal tim pengabdian, untuk mempersiapkan materi hingga bahan yang tepat untuk penyampaian kegiatan pendampingan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan aplikasi “Akuntansi UKM” berbasis android ini, pembagian tugas untuk masing-masing bagian, meliputi:

1. Pengenalan aplikasi, menjelaskan semua aspek dalam aplikasi serta fungsinya dalam menyiapkan laporan keuangan, serta menginformasikan output yang dihasilkan dengan kemudahan yang ditawarkan.
2. Sebagai bentuk pemahaman atas penjelasan yang telah diberikan, tim juga memberikan simulasi dalam penggunaan aplikasi tersebut. Simulasi ini berupa

kegiatan atau transaksi yang kemungkinan besar akan terjadi sehingga pengguna aplikasi diharapkan telah siap dan mengetahui apa yang harus dilakukan dalam mengoperasikan aplikasi umkm

### Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini diselenggarakan pada hari Selasa Tanggal 23 Juli 2019 di Kediaman Bapak Dita Putra Pamungkas selaku pemilik usaha umkm. karena umkm ini dijalankan hanya oleh pemilik langsung, maka objek pendampingan ini adalah pemilik usaha saja.

Materi pertama yang disampaikan adalah materi pengenalan perencanaan keuangan dan laporan keuangan. Materi ini bertujuan menumbuhkan kesadaran pemilik usaha akan pentingnya akuntansi bagi usaha mereka. Setelah itu baru masuk pada materi pengelolaan keuangan atau akuntansi.

Materi kedua adalah praktik atau simulasi pengelolaan keuangan atau akuntansi dengan menggunakan aplikasi “Akuntansi UKM” yang berbasis android dalam telepon pintar para pengelola. Dalam praktik penggunaan aplikasi “Akuntansi UKM”, peserta dipandu setiap langkah demi langkah melalui metode pembelajaran studi kasus. Melalui metode ini, peserta diminta mempraktikkan pencatatan transaksi-transaksi usaha yang kemungkinan akan sering terjadi, sehingga di akhir kegiatan ini, peserta mendapatkan gambaran hasil laporan keuangan.



**Gambar 1. Tampilan Aplikasi “Akuntansi UKM” melalui telepon genggam berbasis Android**

Kendala dalam kegiatan ini adalah kesulitan menentukan besarnya modal awal yang akan dimasukkan dalam aplikasi ukm sementara sebagian modal saat ini telah berupa persediaan barang dagang dan perlengkapan atau aset lainnya karena kegiatan usaha telah lama dilakukan namun pemilik usaha tidak pernah menyelenggarakan pencatatan atau pembukuan sebelumnya ditambah lagi dengan tidak diarsipkannya bukti-bukti transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Selain itu, singkatnya waktu pelaksanaan kegiatan dan banyaknya materi yang harus disampaikan menyebabkan kelompok kami terbatas hanya memberikan informasi yang mendasar saja serta pendampingan yang singkat, sehingga jika dikemudian hari terdapat kendala dalam mengoperasikan aplikasi ukm yang belum pernah kami ajarkan akan menyulitkan pemilik usaha sebagai operator aplikasi. Masalah lain yaitu, keluhan pemilik usaha umkm Dpp.Bookstore atas omset usahanya yang dirasa terus menurun belakangan ini. Dan dikarenakan tidak adanya laporan keuangan usaha, kami hanya memberikan saran atau solusi umum saja.



**Gambar 2. Proses Pelatihan**

### C. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa 1) pemilik usaha umkm telah memahami pentingnya perencanaan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan bagi monitoring kinerja usaha

mereka; 2) melalui keterampilan penggunaan “Aplikasi UKM” sebagai sarana pengelolaan keuangan, pemilik usaha UMKM telah mampu menjalankan administrasi keuangan hingga membuat laporan keuangan usahanya dengan praktis dan mudah, meskipun mereka belum mempunyai pemahaman ilmu akuntansi dan belum pernah membuat laporan keuangan atas usaha mereka.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada usaha UMKM Dpp.Bookstore, yang telah bersedia berkerjasama dengan Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) dalam agenda pengabdian kepada masyarakat. Semoga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat tetap terlaksana secara berkelanjutan dan membawa manfaat bagi masyarakat, khususnya para pemilik usaha umkm di Provinsi Lampung.

### D. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, 2005, Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Baridwan, Zaki, 2013, Intermediate Accounting. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Horngren, Charles, T, 2012, Akuntansi Biaya, Jilid 1, Edisi ke 12, Jakarta: Erlangga  
<https://www.kompasiana.com/hikhman/599eabfae728e442d60622e2/3-peran-penting-umkm-penggerak-penting-ekonomi-indonesia>
- Raharjo, T., dan Khusnaini, K, 2018, Asistensi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Android bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 75-78
- Sutrisno, 2008, Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.
- Warren, Reeve, dan Fess, 2008, Pengantar Akuntansi, Edisi Dua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta.